

SEMINAR NASIONAL, BAKERWIL FPPTI DAN LITERASI BUDAYA

**TEMA : LITERASI INFORMASI DALAM MENDUKUNG *SCHOLARLY
COMMUNICATION***
(Kerjasama Perpustakaan IAIN Kudus Dengan FPPTI Jawa Tengah)

PENGERTIAN LITERASI INFORMASI

- Pengertian literasi informasi secara umum adalah kemelekan atau keberaksaraan informasi.
- Menurut kamus bahasa inggris pengertian *literacy* adalah kemelekan huruf atau kemampuan membaca dan *information* adalah informasi
- Maka literasi informasi adalah kemelekan terhadap informasi. Walaupun istilah literasi informasi belum begitu familiar dan menjadi istilah yang asing di kalangan masyarakat. Seseorang dikatakan melek informasi berarti literat terhadap informasi. Walaupun saat ini literasi informasi biasanya selalu dikaitkan dengan penggunaan perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi

- Menurut *Dictionary for Library and Information Science* oleh Reitz (2004:356) mendefenisikan literasi informasi sebagai berikut:

Information literacy is skill in finding the information one needs, including and understanding of how libraries are organized, familiarity with resource they provide (including information formats and automated search tools), and knowledge of commonly used techniques. The concept also includes the skills required to critically evaluate information content and employ it affectively, as well as understanding of the technological infrastructure on which information transmission is based, including its social, political, and cultural context and impact

- (bahwa) literasi informasi adalah kemampuan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengerti bagaimana perpustakaan diorganisir, familiar dengan sumber daya yang tersedia (termasuk format informasi dan alat penelusuran yang terautomasi) dan pengetahuan dari teknik yang biasa digunakan dalam pencarian informasi. Hal ini termasuk kemampuan yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi dan menggunakannya secara efektif seperti pemahaman infrastruktur teknologi pada transfer informasi kepada orang lain, termasuk konteks sosial, politik dan budaya serta dampaknya


- Jadi Literasi Informasi adalah:
Seperangkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan secara efektif kebutuhan informasinya

Awal Literasi Informasi

- Literasi informasi pertama kali ditemukan oleh pemimpin American Information Industry Association Paul G. Zurkowski pada tahun 1974 dalam proposalnya yang ditujukan kepada *The National Commission on Libraries and Information Science* (NCLIS) di Amerika Serikat.
- Paul Zurkowski menggunakan ungkapan tersebut untuk menggambarkan "teknik dan kemampuan" yang dikenal dengan istilah literasi informasi yaitu kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat-alat informasi serta sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan masalah mereka.
- Istilah literasi informasi selalu dikaitkan dengan *computer literacy, library skills dan critical thinking* yang merupakan sebagai pendukung terhadap perkembangan literasi informasi

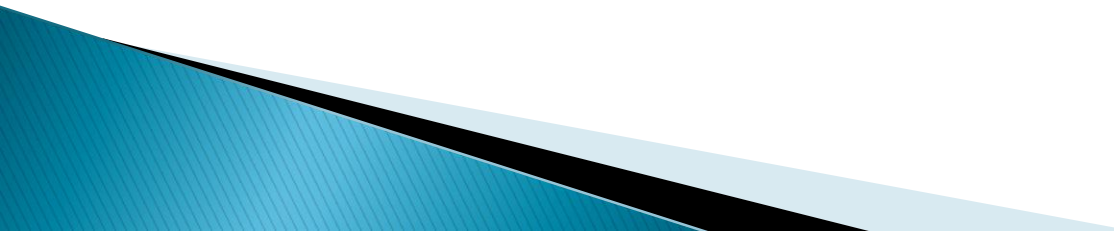
Tujuan Literasi Informasi

Menurut Doyle dalam Wijetunge (2005:33) dengan memiliki keterampilan literasi informasi maka seorang individu mampu:

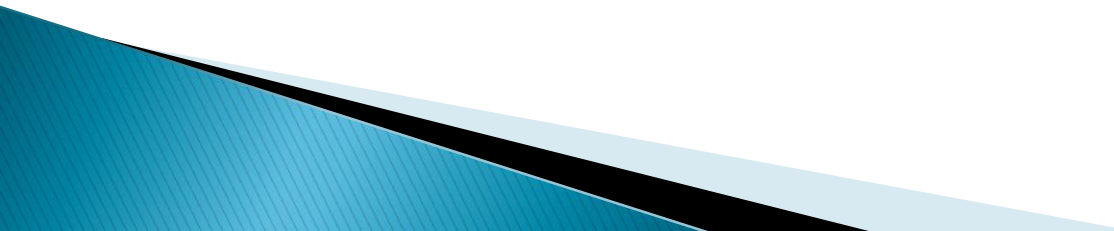
1. Menentukan informasi yang akurat dan lengkap yang akan menjadi dasar dalam membuat keputusan;
 2. Menentukan batasan informasi yang dibutuhkan;
 3. Memformulasikan kebutuhan informasi;
 4. Mengidentifikasi sumber informasi potensial;
 5. Mengembangkan strategi penelusuran yang sukses;
 6. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien;
 7. Mengevaluasi informasi;
 8. Mengorganisasikan informasi;
 9. Menggabungkan informasi yang dipilih menjadi dasar pengetahuan seseorang;
 10. Menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu
- 

Keterampilan Literasi Informasi

Tujuh langkah keterampilan literasi Informasi:

- Merumuskan Masalah;
 - Mengidentifikasi sumber informasi;
 - Mengakses informasi;
 - Menggunakan informasi;
 - Menciptakan Karya;
 - Mengevaluasi
 - Menarik Pelajaran. (Gunawan,2009)
- 

Manfaat Literasi Informasi Bagi Perguruan Tinggi

- Menyediakan metode yang telah teruji untuk dapat memandu mahasiswa ke berbagai sumber informasi yang terus berkembang;
 - Mendukung usaha nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan;
 - Menyediakan perangkat tambahan untuk memperkuat isi perkuliahan;
 - Meningkatkan pembelajaran seumur hidup
- 

Model Literasi Informasi pada Perguruan Tinggi

- 1) *The Big Six* (Model literasi ini dikembangkan oleh dua pakar bernama Robert E. Berkowitz dan Michael B. Eisenberg pada tahun 1987);
 - Model literasi the big 6 memiliki 6 keterampilan yaitu (1) merumuskan masalah; (2) strategi pencarian informasi yang mencakup menentukan dan memilih sumber informasi yang tepat; (3) mengalokasi dan mengakses informasi sehingga dibutuhkan alat pencarian informasi misalnya OPAC; (4) memanfaatkan informasi yang bisa dilakukan dengan membaca, mendengar, meraba; (5) mensintesis informasi yang dapat dilakukan dengan cara mengorganisasi dan mempresentasikan informasi tersebut dan terakhir (6) mengevaluasi informasi yaitu dalam mengevaluasi hasil yaitu efektifitasnya dan proses yaitu efisiensinya;
 - Model the big 6 ini sangat bagus digunakan dalam memecahkan masalah, pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan

- 2) ***The Seven Pillars Benda*** (Seven Pillars model dibuat oleh SCONULL dan pertama kali keluar pada tahun 1999);
- Model literasi informasi seven pillars memiliki tujuh tahapan yaitu:
 - (1) mengidentifikasi kebutuhan informasi,
 - (2) mengetahui sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan,
 - (3) membangun strategi penelusuran informasi,
 - (4) menentukan lokasi informasi dan mengakses informasi yang sesuai dengan topik,
 - (5) membandingkan informasi yang diperoleh dengan informasi yang telah ada serta mengevaluasi,
 - (6) menerapkan serta mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi yang diperoleh kepada audien, dan
 - (7) membangun atau membuat sebuah pengetahuan baru dari informasi yang diperoleh

3) *The Empowering Eight*

Pada tahun 2004 diadakan workshop mengenai literasi informasi di Kolombo yang kemudian dilanjutkan pada tahun 2005 di Patiala.

Workshop ini dihadiri oleh beberapa negara yaitu Indonesia, India, Bangladesh, Maldiva, Malaysia, Nepal, Pakistan, Singapura, Sri Lanka, Vietnam dan Thailand. Dan hasil dari seminar ini melahirkan konsep baru dari model literasi informasi yaitu Empowering eight. Model literasi ini banyak digunakan di negara-negara Asia karena mencerminkan kondisi orang Asia. Dan sekarang model ini menjadi hak milik intelektual NILIS Sri Langka

- Model Empowering 8 terdiri dari delapan tahapan yaitu:
 - (1) mengidentifikasi masalah yang meliputi identifikasi topik, audien, format informasi, kata kunci, strategi penelusuran dan sumber sumber informasi;
 - (2) eksplorasi meliputi kegiatan dalam memilih dan menemukan sumber informasi yang sesuai dengan topik yang dapat dilakukan dengan interview;
 - (3) memilih informasi yang relevan;
 - (4) mengorganisir informasi meliputi menyusun informasi secara logis;
 - (5) menciptakan informasi yang dapat dilakukan dengan menciptakan informasi sendiri, merevisi dan membuat daftar bibliografi;
 - (6) menyajikan yaitu menyebarkan informasi yang diperoleh kepada peserta;
 - (7) menaksir yaitu menerima masukan dari orang lain dan menentukan apa yang terbaik dimasa yang akan datang; terakhir,
 - (8) menerapkan yaitu menerapkan informasi tersebut dalam berbagai situasi misal pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain

KARAKTER DAN SUMBER INFORMASI

KARAKTERISTIK INFORMASI	SUMBER INFORMASI
Meta informasi (lokasi, penulis, buku, isi)	Katalog, indeks, bibliografi, abstrak, tinjauan pustaka, daftar pustaka, catatan kaki, pustakawan, penulis, peneliti, dosen, rekan
Informasi bersifat pengantar, latar belakang	Kamus, ensiklopedi, almanak, textbook, dan karya umum lainnya
Informasi Populer, Opini, fakta	Surat kabar, majalah, televisi, radio
Informasi ilmiah, konsep, teori, informasi mendalam	Jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, Buku
Data Statistik, data kualitatif	Lembaga Penelitian, Biro Statistika, Universitas, Media Massa, Laporan Penelitian, Laporan Statistika, Responden, Informan, Objek kajian
Dokumen Resmi, Peraturan, Perundang-undangan dsb	Lembaga Pemerintah, lembaga Swasta